

Perancangan Identitas Visual Paud Karya Ummat Jakarta Barat

Zaitun Y.A. Kherid¹, Indro Moerdisuroso²

Universitas Negeri Jakarta^{1, 2}

Email: eza_kherid@unj.ac.id

ABSTRACT

This Community Service Activity Designing Visual Identity PAUD Karya Ummat West Jakarta contributes to the strengthening of related institutions. PAUD, which is managed by the Karya Ummat Foundation, in terms of administration and communication systems, this program still uses the visual identity of the foundation as its parent. In fact, to signify being strong, each program should develop its own visual identity as part of the program's foundation. This contribution will be achieved from this Community Service. The activity of making the visual identity of Karya Ummat PAUD will be carried out through standard considerations of corporate identity design. Among others, the stages of gathering information on institutions, literature studies, exploration, evaluation, evaluation, revision, execution. All stages are always in coordination with the person in charge of the partner institution which in this case has the same role as the client. In this way the series of design processes and their results are avoided from inconsistency with the client's requirements. The Proposing Team for Community Service Activities consists of lecturers with visual arts expertise backgrounds, and visual arts education specializing in visual communication design (DKV). In addition, the proposing team involved three students who were interested in DKV who acted as field workers. The output targets consist of a visual identity design (Logo), examples of applications on stationery, Nameplates (Neon Box), and HKI.

Keywords: *design, visual identity, logo, stationary, PAUD Karya Ummat.*

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Perancangan Identitas Visual PAUD Karya Ummat Jakarta Barat ini berkontribusi terutama pada penguatan lembaga terkait. PAUD yang dikelola oleh Yayasan Karya Ummat ini secara sistem administrasi dan komunikasi program ini masih menggunakan identitas visual dari yayasan sebagai organisasi induknya. Padahal untuk menandakan lembaga yang kuat, setiap program seyogyanya mengembangkan identitas visual tersendiri sebagai bagian dari program yayasan. Kontribusi ini kiranya yang akan dicapai dari Pengabdian Kepada Masyarakat ini. Kegiatan pembuatan identitas visual PAUD Karya Ummat akan dilaksanakan melalui serangkaian tahapan baku perancangan *corporate identity*. Antara lain tahap pengumpulan informasi karakteristik lembaga, studi literatur, eksplorasi, seleksi, evaluasi, revisi, eksekusi. Keseluruhan tahapan selalu dalam koordinasi dengan penanggungjawab lembaga mitra yang dalam hal ini berperan serupa dengan klien. Dengan cara ini rangkaian proses perancangan dan hasil akhirnya terhindar dari

ketidaksesuaian dengan kebutuhan klien. Tim pengusul kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini terdiri dari dosen berlatar belakang keahlian seni rupa, dan pendidikan seni rupa peminatan desain komunikasi visual (DKV). Selain itu tim pengusul melibatkan tiga mahasiswa peminat DKV yang berperan sebagai tenaga lapangan. Target luaran terdiri dari rancangan identitas visual (Logo), contoh aplikasi pada *stationery*, Papan Nama (*Neon Box*), dan HKI.

Kata kunci: perancangan, identitas visual, logo, *stationary*, PAUD Karya Ummat.

PENDAHULUAN

Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 angka 14 menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal.

Salah satu tujuan yang ingin dicapai dari PAUD ini adalah dapat menumbuhkan kecerdasan majemuk pada anak. Menurut buku Howard Gardner, setiap orang mempunyai delapan kecerdasan atau *Multiple Intelligences*. Setiap orang mempunyai kapasitas dalam kedelapan kecerdasan tersebut. Kecerdasan tersebut berfungsi secara bersamaan dengan cara yang berbeda-beda pada setiap orang. Beberapa orang memiliki tingkatan yang

sangat tinggi pada semua atau hampir semua kecerdasan. Pada umumnya orang dapat mengembangkan setiap kecerdasan sampai pada tingkat penguasaan yang memadai. Meskipun mungkin orang akan menyesali kekurangan di wilayah kecerdasan tertentu dan menganggap masalah ini sebagai masalah bawaan dan tidak dapat diubah, Gardner berpendapat bahwa setiap orang sebenarnya memiliki kemampuan mengembangkan kedelapan kecerdasan sampai pada kinerja tingkat tinggi yang memadai apabila ia memperoleh cukup dukungan, pengayaan dan pengajaran.

Kecerdasan-kecerdasan umumnya bekerja bersamaan dengan cara yang kompleks. Tidak ada kecerdasan yang berdiri sendiri dalam kehidupan sehari-hari. Kecerdasan selalu berinteraksi satu sama lain. Ada banyak cara untuk menjadi cerdas dalam setiap kategori. Teori kecerdasan majemuk menekankan keanekaragaman cara orang menunjukkan bakat, baik dalam satu kecerdasan tertentu maupun antar kecerdasan. Hal ini yang mendasari tujuan dari PAUD di Karya Ummat, yaitu menumbuhkan dan mengembangkan delapan kecerdasan pada anak untuk nantinya dapat melanjutkan ke jenjang sekolah dasar.

PAUD Karya Ummat terletak di Perumahan Interkota Indah Blok B2 No 27 R.T. 007 R.W. 09 Kelurahan Duri Kosambi, Kecamatan Cengkareng, Jakarta Barat. Aktivitas PAUD menyatu dengan tempat tinggal penanggung jawab Yayasan Karya

Ummat dalam bangunan seluas 400 m². Garasi difungsikan sebagai kantor, teras dua sisi digunakan sebagai ruang pembelajaran, dan paviliun lantai 2 dipakai untuk sarana menjahit. Di belakang perumahan ini terdapat perkampungan padat penduduk, antara lain di Jalan Haji Mali, Haji Selong, Puskesmas, Kosambi, dan Gondrong.

Lembaga ini didirikan tahun 2005 dengan penanggungjawab ibu Dra. Nurhikmah (57 tahun), seorang sarjana pendidikan luar sekolah, dan telah berbadan hukum dengan Akta Notaris Nomor 8, tanggal 8 Mei 2009 notaris Irsal Bahar, S.H. Program pendidikan yang berjalan secara konsisten sejak mulai didirikan adalah Pendidikan Kesetaraan Paket A, B, dan C, PAUD, Pendidikan Keterampilan Hidup, dan Keterampilan Kerja berjalan secara sporadis bekerja sama dengan pihak lain. Untuk program Pendidikan Keterampilan Hidup yang melibatkan warga belajar di sekitar perumahan, telah dilaksanakan pelatihan merias pengantin, tata boga, dan menjahit. Sejauh ini program pendidikan di Karya Ummat telah memenuhi Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 81 Tahun 2013 pasal 4 ayat 3, bahwa PKBM dapat menyelenggarakan program pendidikan anak usia dini; pendidikan keaksaraan; pendidikan kesetaraan; pendidikan pemberdayaan perempuan; pendidikan kecakapan hidup; pendidikan kepemudaan; pendidikan ketrampilan kerja; pengembangan budaya baca; dan pendidikan nonformal lain yang diperlukan masyarakat.

Sasaran utama pengabdian ini ialah Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD yang merupakan salah satu program dari Yayasan Karya Ummat. Sebagai suatu lembaga resmi, umumnya memiliki

identitas visual yang melekat pada semua sarana korespondensi sebagai kelengkapan utama pengoperasian lembaga. Logo, alamat, nomor telepon, email, dan identitas lain dirancang sedemikian rupa menjadi identitas visual suatu lembaga. Melalui identitas ini berbagai pihak, seperti lembaga pemerintah, asosiasi, kantor hukum, dan masyarakat umum dapat mengidentifikasi dan terhubung dengan lembaga terkait.

Identitas visual merupakan jati diri suatu lembaga tanpa dibatasi besar atau kecilnya ruang lingkup kegiatannya. Perusahaan berdaya jangkauan multinasional, regional, nasional, lokal, atau yang berkantor di gedung pencakar langit, di ruko, di rumah, di garasi, bahkan lembaga tanpa kantor yang hanya beraktivitas secara online, semuanya membutuhkan identitas visual. Begitu pula dengan bidang kegiatannya; bidang perdagangan dan jasa, pengadaan barang, dan bidang komersial lain, maupun bidang nonkomersial seperti kesehatan dan pendidikan, tidak dapat beraktivitas dengan baik tanpa dilengkapi identitas visual. Identitas visual bahkan sudah seharusnya dirancang sebelum suatu lembaga didirikan (Stanard, 1994).

Walaupun telah meluluskan puluhan peserta PAUD dalam beberapa tahun, sistem administrasi dan komunikasi program ini masih menggunakan identitas visual dari yayasan sebagai organisasi induknya. Padahal untuk menandakan lembaga yang kuat, setiap program seyogyanya mengembangkan identitas visual tersendiri sebagai bagian dari program yayasan.

Berikut ini adalah logo Yayasan Karya Ummat yang selama ini dipakai oleh PAUD Karya Ummat.



Gambar 1.

Logo Yayasan Karya Ummat versi berwarna

Analisis situasi di atas menuntun permasalahan di pihak PAUD. Masalah utama di pihak pertama ialah keterbatasan literasi visual sehingga tidak mengupayakan perancangan identitas visual secara khusus sebagai bagian dari upaya penguatan citra PAUD. Selain itu juga ketiadaan sumber daya ahli yang mampu menganalisis situasi, menentukan masalah, merumuskan solusi, dan merancang identitas visual. Berdasarkan peninjauan awal, pimpinan Yayasan Karya Ummat pada prinsipnya tidak permasalahan keterbatasan identitas visual, bahkan memperlakukan identitas semua cabang programnya sama dengan identitas yayasan sebagai induk organisasinya. Oleh karena itu kegiatan P2M ini secara khusus mengangkat permasalahan bagaimana menyediakan identitas visual yang sesuai dengan karakteristik PAUD Karya Ummat.

Berdasarkan permasalahan tersebut, solusi utamanya melaksanakan pengabdian dalam bentuk pembuatan identitas visual PAUD Karya Ummat terutama untuk diaplikasikan pada *stationery* dan papan nama dalam bentuk Neon Box. Identitas visual (*visual identity*) pada prinsipnya mengandung pengertian yang sama dengan identitas lembaga atau korporasi (*corporate identity*). Dalam istilah ini terdapat pengertian citra (*image*) visual dari suatu lembaga yang khas dan berbeda dari lembaga lain yang telah ada (Raharjo, 2017). Logo sebagai salah satu ciri visual sebuah entitas

berfungsi sebagai sarana identifikasi, diferensiasi dan bahkan dapat menjadi bagian dari properti legal entitas tersebut. Penggunaan logo dan identitas visual sering kita lihat dalam kehidupan sehari-hari di sekitar kita. Misalnya sebuah perusahaan, lembaga, institusi, partai politik hampir semua memiliki logo sebagai identitas visual entitasnya. Bahkan hampir semua produk yang kita jumpai sudah jamak menggunakan logo dan penciri visual lainnya. Ini membuktikan bahwa disiplin ilmu desain komunikasi visual, khususnya logo dan identitas visual banyak dibutuhkan dalam kehidupan masyarakat.

Sebuah logo biasanya dibentuk oleh unsur-unsur visual seperti tipografi (*letter mark*), gambar (*picture mark*), warna identitas (*color identity*), tata letak (*layout*) atau hasil kombinasinya. Elemen-elemen tersebut kemudian dirancang secara padu agar memenuhi fungsi komunikasi maupun fungsi estetikanya. Diperlukan kreativitas dan pemahaman yang komprehensif untuk mendesain logo dengan baik. Nilai kekhasan ini yang kemudian menjadi tantangan bagi para perancang, karena selain harus menemukan bentuk baru, juga harus mampu merefleksikan nilai-nilai yang menjadi karakteristik lembaganya. Selanjutnya hasil rancangan yang baik dan diaplikasikan ke berbagai media dapat meningkatkan mutu kegiatan lembaga terkait di mata masyarakat.

Identitas visual lembaga yang dibuat terdiri logo dan tipografi dengan unsur bentuk dan warna tertentu. Logo dan unsur-unsur pendukungnya dirancang secara baru, dalam arti tidak memodifikasi logo Yayasan Karya Ummat, atau logo lembaga lain yang sudah ada. Setelah disetujui penanggungjawab Yayasan dan pengurus PAUD, selanjutnya

rancangan logo diaplikasikan ke sejumlah item stationery, yaitu kop surat, amplop, stempel, kartu nama, dan papan nama dalam bentuk *neon box*.

METODE

Proses pembuatan identitas PAUD Karya Ummat dilaksanakan dalam beberapa tahapan standar, yaitu tahap pengumpulan informasi karakteristik lembaga, studi literatur, eksplorasi, seleksi, evaluasi, revisi, eksekusi. Dalam tahap pengumpulan informasi dilakukan observasi kegiatan PAUD, dan wawancara dengan penanggungjawab agar diperoleh gambaran menyeluruh tentang visi dan nilai-nilai yang dianut lembaga ini, yang kiranya menjadi pesan utama dari rancangan logo beserta unsur pendukungnya. Dalam tahap studi literatur dilaksanakan pengkajian dari bacaan dan galeri visual dari berbagai sumber agar diperoleh wawasan dan bentuk perbandingan. Upaya ini harus dilakukan agar terhindar dari kemungkinan persamaan bentuk dengan yang telah ada.

Adapun dalam tahap eksplorasi dilakukan kegiatan penggambaran gagasan secara spontan. Sejumlah gambar akan dihasilkan dari kegiatan ini dengan berbagai kekuatan dan kelemahannya. Kemudian semua hasil gambar akan diproses dalam tahap seleksi, yaitu dipilih sejumlah gambar yang paling kuat oleh tim pengusul. Gambar hasil seleksi selanjutnya dilengkapi agar dapat ditampilkan secara representatif sebagai materi evaluasi. Tahap evaluasi merupakan saat sejumlah alternatif gambar dipresentasikan ke penanggungjawab yayasan dan dijelaskan satu demi satu deskripsi serta kelebihan dan kekurangannya, serta diberikan rekomendasi satu gambar tertentu yang

paling kuat mewakili citra PAUD Karya Ummat. Satu gambar hasil evaluasi kemudian direvisi sesuai catatan dalam forum evaluasi sampai dihasilkan finished artwork (FA). Rancangan berupa FA inilah yang selanjutnya menjadi dokumen master untuk kemudian diaplikasikan untuk berbagai kepentingan lembaga.

Tim pengusul kegiatan PKM ini terdiri dari dosen berlatar belakang keahlian seni rupa, teknologi pendidikan peminatan Desain Komunikasi Visual (DKV). Perpaduan latar belakang keahlian ini kompeten untuk melaksanakan pembuatan identitas visual. Selain itu dalam pelaksanaannya tim pengusul dibantu 3 mahasiswa seni rupa peminatan DKV yang berperan sebagai tenaga teknis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Seluruh rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah dilaksanakan sesuai perencanaan, yang diawali dengan pengurusan surat izin dan persetujuan dari PAUD Karya Ummat. Kunjungan awal kami pada awal bulan Juli, merupakan silaturahmi kepada pihak PAUD Karya Ummat, sekaligus mengatur jadwal pertemuan. Respon pihak PAUD Karya Ummat sangat baik, dan antusias sekali agar pengusulan pembuatan Logo PAUD Karya Ummat segera bisa dilaksanakan. Situasi pandemik membuat koordinasi selanjutnya banyak dilakukan menggunakan *Zoom meeting* dan WhatsApp.

Kegiatan selanjutnya dilakukan pencarian informasi dari pengelola PAUD Karya Ummat, untuk mendapatkan informasi mengenai karakteristik anak didik, lingkungan sekitar, dan filosofi, dan visi dan misi PAUD Karya Ummat, sehingga penting untuk memahami kekuatan, kelemahan, karakteristik dan

keseluruhan efektivitas informasi tersebut dapat kami olah sebagai bahan usulan rancangan logo.

Kegiatan selanjutnya dilakukan persiapan yang diawali dengan studi literatur untuk mencari referensi logo-logo sejenis baik mancanegara maupun lokal sehingga kualitas logo dapat disesuaikan dengan filosofi dan keterkinian. Adapun studi literatur dilakukan bersama tim pengabdian lainnya dan mahasiswa. Setiap anggota pengabdian mencari referensi logo, objek visual, tipografi, dan penggunaan elemen grafis, struktur, dan material yang kemudian bisa didiskusikan bersama.

Kegiatan selanjutnya adalah eksplorasi gagasan dengan membuat skets kasar usulan rancangan logo. Eksplorasi gagasan ini penting dalam proses mengkonsep, *brainstorming*, dan pengusulan objek visual dan material dari logo. Presentasi dan diskusi dilakukan dalam proses ini guna memahami konsep dari setiap draft usulan logo ini. Setelah proses ini selesai dilakukan dilakukan seleksi gambar dengan memilih dua usulan draft logo yang untuk selanjutnya untuk didiskusikan pengembangannya untuk diusulkan kepada pengurus PAUD Karya Ummat.

Kegiatan selanjutnya pengusulan dua alternatif desain logo PAUD Karya Ummat kepada pengurus. Adapun Logo yang diusulkan dapat dilihat dalam gambar di bawah ini.



Interkota Indah B.2 No. 27, Rt.009/007,
Kel. Duri Kosambi, Kec. Cengkareng,
Jakarta Barat 11750. Telp. (021) 54396074

Gambar 2.

Draft Logo PAUD Karya Ummat alternatif 1



Perumahan Interkota Indah B.2 No. 27, Rt.009/007,
Kel. Duri Kosambi, Kec. Cengkareng,
Jakarta Barat 11750. Telp. (021) 54396074

Gambar 3.

Draft Logo PAUD Karya Ummat alternatif 2

Kedua desain di atas tersebut merupakan draft usulan pertama dalam bentuk dua alternatif desain yang diusulkan ke pengurus PAUD Karya Ummat. Adapun konsep yang diusulkan untuk draft desain alternatif 1 adalah konsep keberagaman, keceriaan dalam proses belajar. Sedangkan draft logo alternatif 2 konsep yang ditawarkan mencerminkan anak paud yang ceria dengan karakter islami.

Proses selanjutnya adalah pemilihan usulan logo dan evaluasi hasil eksplorasi, secara umum pengurus PAUD Karya Ummat sangat senang dengan usulan logo tersebut, logo sangat mewakili filosofi dari PAUD tersebut. Adapun logo yang terpilih adalah draft logo alternatif

1, yang menurut mereka sangat cocok sekali dengan karakteristik paud mereka. Berdasarkan kedua usulan tersebut terdapat beberapa bahan evaluasi diantaranya urutan dari tagline, dan penambahan redaksi perumahan pada alamat.

Proses selanjutnya dilakukan seminggu kemudian dengan mengirimkan revisi dan pembuatan *Finished Artwork* final logo PAUD Karya Ummat sesuai dengan saran perbaikan. Berikut desain logo yang dikirimkan dalam dua jenis desain versi berwarna dan versi hitam putih. Logo berwarna digunakan untuk semua produk visual cetak maupun digital, sedangkan logo hitam putih digunakan untuk pembuatan stempel dan sesuai kebutuhan.



Perumahan Interkota Indah B.2 No. 27, Rt.009/007,
Kel. Duri Kosambi, Kec. Cengkareng,
Jakarta Barat 11750. Telp. (021) 54396074

Gambar 4.

Logo PAUD Karya Ummat Versi Berwarna



Perumahan Interkota Indah B.2 No. 27, Rt.009/007,
Kel. Duri Kosambi, Kec. Cengkareng,
Jakarta Barat 11750. Telp. (021) 54396074

Gambar 5.

Logo PAUD Karya Ummat Versi Hitam Putih



Logo PAUD Karya Ummat terdiri dari unsur gambar empat figur ilustrasi anak-anak yang menggunakan beragam karakter menunjukkan keberagaman dengan ekspresi wajah penuh keceriaan sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Kemudian ilustrasi anak tersebut memegang pita besar di hadapannya dengan tulisan PAUD Karya Ummat.

Tulisan PAUD, singkatan dari Pendidikan Anak Usia Dini, disusun dalam huruf kapital dengan jenis huruf *One Trick Pony Regular* yang memiliki berjenis huruf Bodoni, dan berkarakteristik riang. Jarak antar huruf dibuat renggang dan sedikit melengkung untuk menyeleraskan dengan ukuran pita. Di bawah pita besar terdapat tiga kata "Bermain-Belajar-Berdoa" merupakan *tagline* dari PAUD Karya Ummat yang berjenis huruf *Excelsior Comics 3D Regular* berjenis Bodoni dan memiliki kesan ceriah yang dibuat sedikit melengkung sehingga menyatu dengan lingkaran bentuk logo. Warna dasar logo biru sebagai warna Yayasan Karya Ummat, kemudian lingkaran terdapat kontur berwarna kuning sehingga memperkuat bentuk logo dengan memberikan perpaduan warna yang kontras. Kemudian di bawah logo terdapat keterangan alamat PAUD Karya Ummat, dengan jenis font *One Trick Pony Regular* dan pengaturan dengan central. Logo dibuat dalam dua

versi warna dan hitam putih. Logo dalam versi warna akan diaplikasikan kesemua produk cetakan stationary, sedangkan logo hitam putih digunakan untuk pembuatan stemple.

Proses selanjutnya adalah pengaplikasian desain Logo dalam produk *stationary* dan papan nama *neon box*. Produk *stationary* ini adalah terdiri dari kop surat, amplop, kartunama, kartu siswa, dan map, sedangkan papan nama berbentuk neon box berdiameter 50 cm yang akan dipasang di dinding luar paud sehingga akan terlihat sebagai identitas keberadaan paud. Berikut desain *stationary* dan papan nama *neon box*nya di bawah ini.



Gambar 6.
Desain papan nama neon box.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian ini mengajukan solusi dari permasalahan belum adanya identitas visual dari lembaga PAUD Karya

Ummat. Identitas visual yang digunakan PAUD selama ini disamakan dengan identitas visual Yayasan Karya Ummat. PAUD merupakan organisasi kemasyarakatan yang dimiliki Yayasan. Oleh sebab itu seyogyanya PAUD memiliki identitas tersendiri yang secara khusus mencerminkan karakteristik kegiatan belajar masyarakat. Mitra Yayasan Karya Ummat menyambut dengan baik solusi yang diberikan tim pelaksana, yaitu akan menggunakan identitas tersendiri untuk PAUD Karya Ummat yang dirancang oleh tim pelaksana.

Proses perancangan logo didasari prosedur riset. Metodenya, pertama, survei lokasi untuk mendapatkan data karakteristik lingkungan sosial dan geografis di sekitar kantor PAUD Karya Ummat. Metode kedua wawancara dengan pimpinan Yayasan untuk mendapatkan informasi karakteristik kegiatan, dan gambaran yang diharapkan dalam identitas visual yang akan dirancang. Metode ketiga studi literatur untuk memperluas pengetahuan dan melakukakan perbandingan referensi karakteristik bentuk logo organisasi non-profit, khususnya pendidikan masyarakat.

Riset menghasilkan rumusan pesan logo, yaitu: bentuknya menarik, penuh keceriaan, memberikan kesan menyenangkan sehingga sesuai dengan karakteristik PAUD. Hasil seleksi empat alternatif rancangan logo dipresentasikan kepada pimpinan Yayasan Karya Ummat, dan telah dipilih satu untuk selanjutnya akan dieksekusi ke produk *stationery* dan papan nama neon box.

Saran dalam pengabdian ini ditujukan kepada PAUD Karya Ummat agar menggunakan logo baru ini secara konsisten untuk semua sarana kedinasan, khususnya sarana yang tidak termasuk ke

dalam contoh rancangan dari tim pelaksana. Konsisten terhadap bentuk, warna, dan proporsi logo, duplikasi dari rancangan logo tim pelaksana.

Kepada pihak penyedia hibah disarankan agar memberikan ruang dan kepercayaan kepada tim pelaksana untuk memfokuskan kegiatan pada mitra tertentu secara tuntas, sebelum beralih ke mitra lain. Pendampingan terfokus kepada mitra tertentu secara tuntas akan dapat memperlihatkan perkembangan kualitas kegiatan dari mitra terkait, walaupun memerlukan waktu beberapa tahun. Dengan terlihatnya perkembangan kualitas mitra, peran tim pelaksana dan lembaga penyedia hibah akan memperlihatkan kontribusi besarnya dalam pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Armstrong, Thomas dan Howard Gardner, 2003. *SEKOLAH PARA JUARA : Menerapkan Multiple Intelligences Di Dunia Pendidikan*, Mizan Media Utama, Bandung.
- Bloom, B. T. (1971). *Handbook on Formative and Summative Evaluation of Student Learning*. New York, USA: McGraw-Hill Inc.
- Devi, L.S., Trinawindu, I.B.K., dan Dewi A.K. (2020). Perancangan Corporate Identity Canggus Center di Kuta oleh PT. Domisan Karya Utama. *Amarasi: Jurnal Desain Komunikasi Visual*, (1(02), 78-94. Diakses dari <https://jurnal2.isidps.ac.id/index.php/amarasi/artikel/view/41> pada 20 Februari 2021.
- John Warren Stewig. (1980). *Children and Literature*. USA, Mifflin Company.
- Standard Pendidikan Anak Usia Dini (PERMENDIKNAS NO.58 TAHUN 2009)
- Raharjo, Taufik. (2017). Perancangan Corporate Identity Arstudio di Bandung. *Jurnal Sketsa* Vol. 4 No 2, September 2017. ISSN: 2355-6595, E-ISSN: 2549-3027. Diakses dari <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/sketsa> pada 20 Februari 2021.
- Rustan, Suriyanto. 2013. *Mendesain Logo*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Stanard, Michael. (1994) *Letterhead and Logo Design, Creating the Corporate Image*. Massachusetts: Rockport Publishers Inc.
- Tim Riset dan Pemetaan Industri Kreatif Departemen Perdagangan. (2009). *Studi Industri Kreatif Indonesia 2007*. Jakarta: Departemen Perdagangan Republik Indonesia.